

**PEMBINGKAIAN BERITA PENCAIRAN JHT BPJS  
KETENAGAKERJAAN**  
(Analisis Framing Portal Berita Online Kompas.com)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai Derajat Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik



**Diajukan Oleh :**

**Muhamad Deni Mahendra**  
**07031181823223**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBINGKAIAN BERITA PENCAIRAN JHT BPJS  
KETENAGAKERJAAN (Analisis Framing Portal  
Berita Online Kompas.com)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**MUHAMAD DENI MAHENDRA**

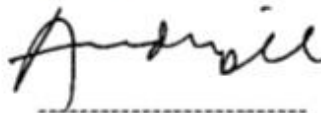
**07031181823223**

Pembimbing I

1 Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

Tanda Tangan



Tanggal

20/12/2022

Pembimbing II

2 Rindang Senja Andarini, S.Ikom., M.Ikom

NIP. 198802112019032011



20/12/2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBINGKAIAN BERITA PENCAIRAN JHT BPJS  
KETENAGAKERJAAN (Analisis Framing Portal  
Berita Online Kompas.com)”**

Skripsi

Oleh :

**MUHAMAD DENI MAHENDRA**

**07031181823223**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Desember 2022**

Pembimbing :

1 Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001

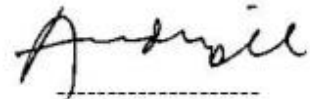
2 Rindang Senja Andarini, S.Ikom., M.Ikom  
NIP. 198802112019032011

Penguji :

1 Krisna Murti, S.Ikom., MA  
NIP. 198807252019031010

2 Harry Yogsunandar, S.IP., M.Ikom  
NIP.

Tanda Tangan




Tanda Tangan



Mengetahui,

  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Deni Mahendra  
NIM : 07031181823223  
Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja, 24 Desember 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pembingkaiian Berita Pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan (Analisis Framing Portal Berita Online Kompas.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 20 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan,



Muhamad Deni Mahendra  
NIM. 07031181823223

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**  
**“Teruslah Berproses, Sekecil Apapun Itu”**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

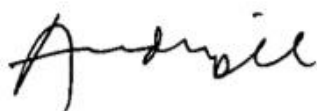
- **Allah SWT & Nabi Muhammad SAW**
- **Kedua orang tua ku tercinta**
- **Dosen pembimbing skripsiku (Bapak Andy dan Mba Rindang)**
- **Para Dosen FISIP UNSRI Program Studi Ilmu Komunikasi**
- **Teman-teman Seperjuangan**
- **Almamater**

## **ABSTRACT**

*This research is related to the JHT disbursement events for Employment BPJS. The latest Regulation of the Minister of Manpower Number 2 of 2022 concerning procedures and requirements for paying old age security benefits explains that JHT funds can be disbursed if you are 56 years of age or retirement age. This rule creates various polemics in society, especially for workers. This study aims to discuss how the online news portal Kompas.com frames news about the JHT BPJS Employment disbursement problem through framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This theory consists of four structures namely Syntax, Script, Thematic, and Rhetorical. The object of this research is to collect news related to the issue of BPJS Employment JHT disbursement published in the period 12-22 February 2022. The results of the study show that the framing that is raised by the online news portal Kompas.com in reporting on the issue of BPJS Employment JHT disbursement is described as a policy that less precise.*

**Keyword:** *Framing, JHT, BPJS Employment*

**Advisor I**



**Dr. Andy Alfatih, MPA**

**NIP. 196012241990011001**

**Advisor II**



**Rindang Senja Andarini, M.Ikom**

**NIP. 198802112019032011**

**Indralaya, December 2022**

**Head of Departement Communication Science**

**Facultu of Social and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**

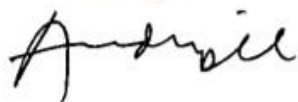
**NIP. 196406061992031001**

## ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan peristiwa pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan. Pada peraturan terbaru Permenaker nomor 2 tahun 2022 tentang tata cara dan persyaratan pembayaran manfaat jaminan hari tua menjelaskan bahwa dana JHT dapat dicairkan apabila telah memasuki usia 56 tahun atau usia pensiun. Aturan tersebutlah membuat berbagai polemik dimasyarakat terutama bagi para pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana portal berita *online* Kompas.com melakukan pembingkaiian terhadap berita masalah pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan melalui analisis *framing* oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori ini terdiri dari empat struktur yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Objek penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berita terkait masalah pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan yang terbit pada periode 12-22 Februari tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkaiian yang dimunculkan oleh portal berita *online* Kompas.com pada pemberitaan masalah pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan digambarkan sebagai suatu kebijakan yang kurang tepat.

**Kata Kunci:** Pembingkaiian, JHT, BPJS Ketenagakerjaan

**Pembimbing I**



**Dr. Andy Alfatih, MPA**

**NIP. 196012241990011001**

**Pembimbing II**



**Rindang Senja Andarini, M.Ikom**

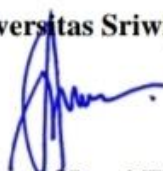
**NIP. 198802112019032011**

**Indralaya, Desember 2022**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini yang berjudul “Pembingkaian Berita Pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan (Analisis Framing Portal Berita Online Kompas.com)”

Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi yang telah ditulis jauh dari kata sempurna. Adapun penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, nasehat, arahan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya ditengah padatnya kesibukan beliau untuk senantiasa memberikan arahan, gagasan, saran dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rindang Senja Andarini, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya ditengah padatnya kesibukan beliau untuk senantiasa memberikan arahan, gagasan, saran dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan. Serta, seluruh staf ataupun karyawan di Jurusan Ilmu Komunikasi yang juga telah banyak membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Ayahku Kustaman dan Ibuku Daleha Yanti yang tidak pernah putus memberikan do'a, semangat, kasih



sayang dan dukungan baik dalam hal materi ataupun non materi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan di Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan berbagai bantuan dan semangat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan satu angkatan Ilmu Komunikasi 2018 Universitas Sriwijaya, khususnya *A-class/A-team* yang telah banyak memberikan bantuan, tempat bertukar pikiran, do'a dan motivasi kepada penulis.

Semoga berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan karena keterbatasan dari penulis. Sehingga, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dari penulis agar dapat bermanfaat di masa mendatang.

Indralaya, 2022

Muhamad Deni Mahendra  
NIM. 07031181823223

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 Media Massa.....	9
2.3 Framing Berita.....	10
2.3.1 Framing.....	10
2.3.2 Berita.....	12
2.3.3 Media Berita Online.....	14
2.4 Berbagai Teori Tentang Framing Berita.....	15
2.4.1 Framing Model Robert N. Entman .....	15
2.4.2 Framing Model Murray Edelman .....	16
2.4.3 Framing Model William A. Gamson .....	17
2.4.4 Framing Model Zhongdang Pan dan Gerlad M. Kosicki.....	19
2.5 Teori Framing Berita Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.....	20
2.6 Kerangka Teori.....	21
2.7 Kerangka Pemikiran .....	23

2.8 Penelitian Terdahulu.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Definsi Konsep .....	28
3.3 Fokus Penelitian .....	29
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi .....	31
3.5 Data dan Sumber Data.....	33
3.5.1 Data.....	33
3.5.2 Sumber Data .....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	34
3.8 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>36</b>
4.1 Tentang Media Berita Online Kompas.com .....	36
4.1.1 Sejarah Singkat Kompas.com .....	37
4.1.2 Visi dan Misi Kompas.com .....	38
4.1.3 Struktur Keredaksian Kompas.com .....	39
4.2 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) NO 2 Tahun 2022 ...	40
<b>BAB V HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>42</b>
5.1 Analisis Bingkai Pemberitaan Kompas.com .....	42
5.1.1 Artikel Berita 1 .....	42
5.1.2 Artikel Berita 2 .....	45
5.1.3 Artikel Berita 3 .....	47
5.1.4 Artikel Berita 4 .....	49
5.1.5 Artikel Berita 5 .....	51
5.1.6 Artikel Berita 6 .....	54
5.1.7 Artikel Berita 7 .....	56
5.1.8 Artikel Berita 8 .....	58
5.1.9 Artikel Berita 9 .....	60
5.1.10 Artikel Berita 10 .....	63
5.1.11 Artikel Berita 11 .....	65
5.1.12 Artikel Berita 12 .....	67
5.1.13 Artikel Berita 13 .....	69

5.1.14 Artikel Berita 14 .....	71
5.1.15 Artikel Berita 15 .....	74
5.1.16 Artikel Berita 16 .....	76
5.1.17 Artikel Berita 17 .....	78
5.1.18 Artikel Berita 18 .....	81
5.1.19 Artikel Berita 19 .....	84
5.1.20 Artikel Berita 20 .....	86
5.1.21 Artikel Berita 21 .....	88
5.2 Hasil Analisis Framing Berita .....	91
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Intensitas Pemberitaan Masalah Pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan .....	5
<b>Tabel 2.1</b> Perangkat Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani .....	17
<b>Tabel 2.2</b> Struktur Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ...	19
<b>Tabel 2.3</b> Penelitian Terdahulu.....	24
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Artikel Berita Yang Diterbitkan di Media Berita Online Kompas.com Periode 12-22 Februari 2022.....	30
<b>Tabel 5.1</b> Hasil Analisis Framing Berita Kompas.com.....	91

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Petisi Online Tolak Permenaker No2/2022 .....	6
<b>Gambar 1.2</b> Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Kompas .....	7
<b>Gambar 4.1</b> Logo Kompas.com.....	35
<b>Gambar 5.1</b> Retoris dari Berita “JHT Ditahan Sampai Usia 56 Tahun, Buruh Marah: Uang Milik Sendiri” .....	53
<b>Gambar 5.2</b> Retoris dari Derita “Demo Terkait JHT, Massa Buruh Padati Kawasan Gedung Kemenaker” .....	71
<b>Gambar 5.3</b> Retoris dari Berita “Bertemu Menaker, Serikat Buruh Tuntut 3 Hal Ini Soal JHT Cair Usia 56 Tahun” .....	78
<b>Gambar 5.4</b> Retoris dari Berita “Beredar Kabar Uang JHT Dipakai Pemerintah Untuk Proyek Kereta Cepat dan Ibu Kota Baru, Benarkah?” .....	81
<b>Gambar 5.5</b> Retoris dari Berita “Perjalanan Aturan Klaim JHT, Diawali Protes Hingga Jokowi Minta Direvisi” .....	88

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Alur Pemikian .....	23
--------------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada kehidupan bermasyarakat media komunikasi memiliki peran yang sangat kuat dalam mempengaruhi khalayak. Pengaruh tersebut bukan hanya dari media massa saja yang terlibat, tetapi terdapat komponen penting lain yakni pembingkai (*framing*) dalam media massa untuk mempengaruhi dan memaknai suatu peristiwa yang ditampilkan kepada khalayak. *Framing* sendiri dikenal sebagai proses penggambaran seleksi dan penyorotan aspek-aspek tertentu sebuah realita yang ada dalam media. Kemudian *framing* juga diartikan sebagai metode dalam memberikan penafsiran secara keseluruhan untuk mengisolasi kenyataan atau fakta (McQuail, 2011: 124). Media memiliki peran besar dalam memberikan sudut pandang suatu berita. Untuk mengetahui bagaimana media tersebut mengkonstruksi realitas media, maka perlu dilakukan analisis *framing*. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan dalam menyajikan dan menulis berita. Analisis *framing* merupakan cara untuk mengetahui bagaimana suatu media mengungkapkan, menulis, dan membagikan fakta-fakta atau berita kepada masyarakat

Pembingkai berita oleh media dapat menjadikan realitas pada masyarakat menjadi beragam dengan ketidakteraturan berita yang disajikan. Media diartikan sebagai alat atau sarana dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada para khalayak (Cangara, 2016: 137). Biasanya media membingkai suatu berita dengan penentuan judul, ukuran *font* huruf pada judul, dan penempatan berita dengan menyudutkan atau membela kelompok serta individu yang akan disebarkan pada masyarakat. Media massa dapat menampilkan, atau terdapat aspek yang lebih ditonjolkan dan disamarkan. Maksudnya mereka dapat menampilkan sisi tertentu yang lebih diperlihatkan dan melupakan pada sisi lainnya dalam pemberitaan, serta terdapat aktor yang lebih disoroti dibandingkan dengan aktor lainnya (Eryanto, 2002 : 167). Hal tersebut dapat menggerakkan, mempengaruhi serta membalikan opini di tengah khalayak dengan pembingkai atau *framing* yang



dilakukan oleh media kepada masyarakat. Adapun berita merupakan sarana penyampaian informasi tentang berbagai peristiwa aktual yang dapat menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang dimuat harus melibatkan fakta-fakta yang ada. Berita yang ditulis oleh wartawan, hendaknya cara penyampaian atau cara menyampaikan berita dengan kata-kata yang dipilih pada berita tersebut dapat menarik perhatian dan mudah dipahami masyarakat.

Berita yang dibingkai oleh media adapun di dalamnya terdapat ideologi, politik, dan ekonomi atau lebih tepatnya tidak berdiri sendiri. Yaitu di dalamnya terdapat pengaruh kepemilikan media ataupun modal yang merambat pada pemberitaan-pemberitaan yang dipublikasikan kepada masyarakat. Hal tersebut dapat membuat bingkai atau *framing* berita yang dihasilkan oleh masing-masing media menjadi berbeda sesuai dengan peraturan panutan disetiap media yang memproduksi suatu berita.

Dengan pengaruh kepemilikan media, dapat menjadikan media massa dalam menampilkan berita tidaklah lagi objektif. Karena bukan tidak mungkin berita yang dipublikasikan akan cenderung lebih memihak pada kepentingan-kepentingan dan akan mengakibatkan bias pemberitaan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pada independensi dan netralitas dalam media tersebut. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu peristiwa dalam konteks tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatiannya bukan ketika media memberitakan positif dan negatif melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media tersebut. Membingkai merupakan proses dimana pengirim pesan, secara tidak sadar ataupun sadar, membangun sudut pandang yang mendorong fakta-fakta dari situasi yang telah ada untuk ditafsirkan dengan yang lain secara khusus

Dalam menampilkan suatu berita media massa bebas melakukan pemingkaiian (*framing*) pada kasus apapun. Tak terkecuali pada pemberitaan pencairan JHT (Jaminan Hari Tua) BPJS Ketenagakerjaan. JHT merupakan sebuah program dari pemerintah dibawah naungan Menteri Ketenagakerjaan yang diberlakukan untuk para pekerja. JHT sendiri berasal dari pemotongan upah gaji dari pekerja dan tanpa sepersen pun uang dari pemerintah.

Pada peraturan terbaru Permenaker No 2 Tahun 2022 tentang tata cara dan persyaratan pembayaran manfaat Jaminan hari tua menjelaskan bahwa dana JHT dapat dicairkan apabila telah memasuki usia 56 tahun atau usia pensiun. Aturan tersebutlah membuat berbagai polemik dimasyarakat terutama bagi para pekerja, mereka beranggapan bahwa dana tersebut digunakan untuk melanjutkan kelangsungan hidup dan membuat usaha setelah di PHK atau berhenti dari pekerjaan. KSPI (Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia) merasa regulasi tersebut harus segera dicabut. Tidak hanya dari pekerja, Puan Maharani selaku ketua DPR RI mengatakan pemerintah harus meninjau ulang Permenaker jaminan hari tua yang terbaru.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah memberikan penjelasan dengan meminta masyarakat untuk satu pemikiran bahwa Jaminan Hari Tua adalah persiapan untuk setiap orang yang pensiun atau tidak bekerja lagi kebutuhannya akan tetap terpenuhi. Untuk pekerja yang telah di PHK pemerintah memberikan perlindungan berupa JKP (Jaminan Kehilangan Pekerjaan). Walaupun pemerintah telah membuat program baru dengan JKP, tentu program tersebut belum menjadi solusi yang tepat bagi masalah ketenagakerjaan terutama pada para pekerja dalam waktu dekat membutuhkan uang karena mengalami kesulitan ekonomi setelah di PHK. Program JKP memiliki berbagai persyaratan yang membuat para pekerja tidak bisa langsung merasakan manfaatnya. Karena pencairan dana JKP baru bisa didapatkan setelah 3 bulan setelah diberhentikan sehingga tidak bisa langsung dicairkan, berbeda dengan program JHT sebelumnya.

Pada dasarnya setiap peristiwa yang sedang berlangsung, media massa akan memberitakan serta membongkai suatu peristiwa dan disajikan kepada masyarakat. Tentunya cara pandang dan pengemasan dari seorang jurnalis dalam membongkai dan menyajikan pemberitaan tersebut akan berbeda-beda. Bahasa jurnalistik yang diterapkan oleh setiap jurnalis akan membedakan tiap-tiap *frame* dari berita yang dibuat mulai dari struktur, kutipan sumber, latar informasi, kelengkapan 5W + 1H, koherensi, kata ganti, bentuk kalimat dan penekanan-penekanan yang diberikan dalam berita tersebut (Nani & Aji, 2015). Pemberitaan juga akan bergantung pada kelompok dan ideologi yang paling mendominasi dalam media tersebut (Mawardi, 2012). Metode *Framing* merupakan salah satu cara analisis untuk melihat bagaimana sebuah media mengemas informasi suatu

peristiwa lewat pemberitaan yang ditampilkan atau disiarkan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk memahami dan melihat bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media terhadap berita pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan. Adapun tiga alasan yang menjadi latar belakang peneliti untuk memilih topik penelitian tentang **“Pembingkaiian Berita Pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan (Analisis Framing Portal Berita Online Kompas.com)”** adalah sebagai berikut:

### **1.1.1 Tingginya Pemberitaan Pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan**

Kasus JHT BPJS Ketenagakerjaan menjadi topik hangat yang banyak di perbincangkan masyarakat terutama di media sosial dan menjadi sorotan berbagai media nasional. Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menetapkan aturan terkait pembayaran manfaat jaminan hari tua atau JHT hanya bisa dicairkan pada usia peserta BPJS Ketenagakerjaan mencapai 56 tahun. Hal itu tercantum dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2/2022 ini juga sekaligus mencabut Peraturan Menteri Nomor 19 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Manfaat Jaminan Hari Tua.

Dalam peraturan tersebut menyebutkan dalam pasal 3 bahwa manfaat JHT baru dapat diberikan saat peserta masuk masa pensiun di usia 56 tahun dan pasal 4 disebutkan bahwa manfaat JHT bagi peserta yang mencapai usia pensiun itu juga termasuk peserta yang berhenti bekerja. Dengan aturan baru itu, bagi buruh yang di PHK atau mengundurkan diri, baru bisa mengambil dana Jaminan Hari Tuanya saat usia pensiun. Atas aturan terbaru tersebut banyak respon dari masyarakat menolak peraturan Permenaker no 2 tahun 2022 terkait masalah pencairan JHT tersebut. Hal itu dengan berlebarnya tagar #BatalkanPermenakerNomor 2/2022. Dengan ramainya perbincangan oleh masyarakat terkait pemberitaan ini, portal berita *online* nasional tidak ketinggalan dengan memberitakan masalah tersebut dengan intensitas pemberitaan yang tinggi.

**Tabel 1.1 Intensitas Pemberitaan Masalah Pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan**

No	Portal Beria Online	Tanggal	Jumlah
1	Detik.com	12 Februari 2022	10 Pemberitaan
2	Kompas.com	12 Februari 2022	8 Pemberitaan
3	Tribunnews.com	12 Februari 2022	12 Pemberitaan

*Sumber: Penelusuran penulis dari masing-masing portal berita online*

### **1.1.2 Pemberitaan JHT Memberikan Dampak Pada Tindakan Masyarakat**

Pada peraturan atau kebijakan baru yang dibuat oleh Pemerintah, pastinya akan menimbulkan dampak kepada masyarakat atau baik itu dampak yang kecil maupun dampak yang sangat besar dan luas. Dalam membuat kebijakan, pembuat kebijakan akan memikirkan apa dampak yang akan dirasakan. Hal itu juga termasuk dalam kebijakan Permenaker no 2 tahun 2022.

Tidak hanya menjadi perbincangan di tengah masyarakat, masalah pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan banyak diberitakan portal berita *online* nasional. Yaitu pada isi permenaker tersebut dalam pasal 3 bahwa manfaat JHT baru dapat diberikan saat peserta masuk masa pesiun di usia 56 tahun, dan pasal 4 disebutkan bahwa manfaat JHT bagi peserta yang mencapai usia pensiun itu juga termasuk peserta yang berhenti bekerja. Dengan aturan baru itu, bagi buruh yang di PHK atau mengundurkan diri, baru bisa mengambil dana Jaminan Hari Tuanya saat usia pensiun. Hasilnya para pekerja yang di-PHK diusia 30 tahun, baru bisa mengambil dana JHT pada usia pensiun yakni 56 tahun.

Dengan maraknya pemberitaan oleh media nasional terkait pencairan JHT, akhirnya timbullah tindakan dari masyarakat yaitu aksi penolakan dengan adanya teken petisi *online* yang berjumlah lebih dari 400.000. Petisi *online* tersebut perpusat pada laman *change.org*, banyak masyarakat berbondong-bondong mentandatangani petisi *online* di dasari kebijakan yang di buat oleh pemerintah usai memperbaharui peraturan mengenai Jaminan Hari Tua (JHT) yang baru bisa di *klaim* apabila sudah berusia 56 tahun.

[Detail petisi](#)[Komentar](#)[Perkembangan](#)🚩 **Kemenangan**

## Gara-gara aturan baru ini, JHT tidak bisa cair sebelum 56 Tahun

Petisi ini membuat perubahan dengan 440.378 pendukung!

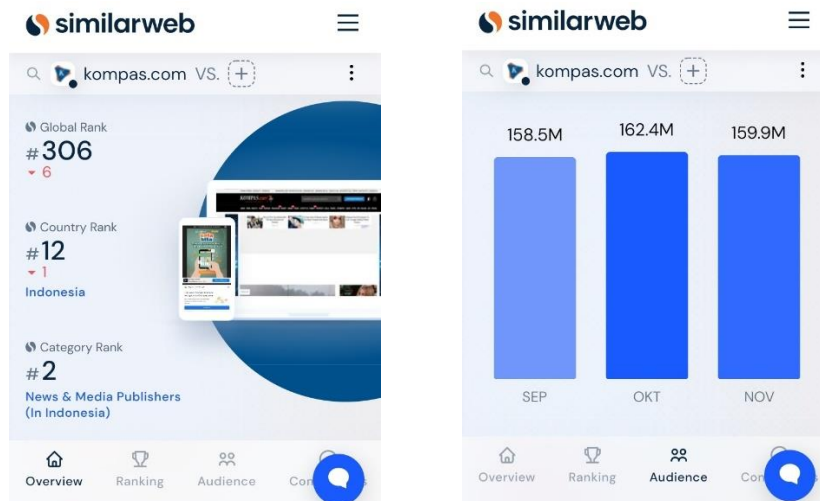
Sumber: *Change.org*

**Gambar 1.1 Petisi Online Tolak Permenaker No2/2022**

### **1.1.3 Kompas.com Merupakan Salah Satu Media Yang Banyak Diakses dan Terpercaya**

Pemilihan portal berita *online* Kompas.com dalam penelitian ini karena media ini termasuk sebagai media *online* yang populer di Indonesia dan aktif dalam memberikan berita. Selain itu, Kompas.com dikenal sebagai media *online* yang terlepas dari isu kepemilikan media atau pemilik modal, Kompas.com juga menjadi salah satu media

*online* yang terpercaya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang telah berhasil diraih Kompas.com diantaranya sebagai *Trusted Online News* atau media daring terpercaya pada acara *Gala Awards Superbrands*, Kompas.com diketahui telah meraih penghargaan ini selama dua tahun berturut-turut yakni di tahun 2018-2019.



Sumber: *similarweb.com*

### **Gambar 1.2 Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Kompas.com**

Kemudian, dilansir dari situs analisis dan perbandingan *website* yakni *similarweb.com*, media *online Kompas.com* menduduki peringkat ke-2 pada kategori *news and media* yang paling banyak dikunjungi pada tiga bulan terakhir yakni pada bulan September 2022 sebanyak 158,5 juta kunjungan, Oktober 162,4 juta kunjungan dan November 159,9 juta kunjungan. Kemudian pada kategori *global*, *Kompas.com* menduduki peringkat ke-306 dan untuk kategori *negara* di Indonesia *Kompas.com* menduduki posisi ke-12.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan permasalahan yang akan dilakukan pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembingkai berita pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan pada media berita *online Kompas.com* periode 12-22 Februari 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan oleh *Kompas.com* pada pemberitaan pencairan JHT BPJS Ketenagakerjaan periode 12-22 Februari 2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain :

#### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis khususnya pada analisis *framing* dan bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang konsentrasi Jurnalistik.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini merupakan sebuah gambaran ketika media melakukan *frame* (pembingkaiian) dalam sebuah pemberitaan. Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi ataupun masukan kepada tiap media untuk tetap menjaga proposional dan objektivitas dalam melakukan pemberitaan sebuah peristiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fachrul, Nurhadi Zikri. (2015). *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama, Kusumaningrat. (2016). *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2005). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Terapan di dalam Media Massa* . Jakarta: Kencana.



- Sobur, Alex. (2001). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis "Framing". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, Haris. (2005). Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apriyadi. (2013). Agenda Setting Media Massa, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Vera, Nawiroh. (2016). Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yosef, Jani. (2009). *To Be A Journalist: Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### **Jurnal/Skripsi:**

- Andarini, Rindang Senja. (2022). "Inclusive Journalism on Disability News in TribunSumsel. com during Covid 19 Pandemic Era." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 15.2.
- Imran, Hasyim Ali. (2015). Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol.19, No.1, hal 129-139.
- Khoerunnisa, Esa Fikroh. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Tentang Kebijakan Menteri Hukum dan HAM Yassonna Laoly Bebaskan Narapidana di Tengah Wabah Covid-19 Pada Media Tempo.co. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Mahendra, Rendi. (2018). Kebijakan Impor Beras Dalam Bingkai Media (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Kebijakan

Impor Beras di Republika Online Periode 10 Januari – 17 Januari 2018). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Mawardi, Gema. (2012). Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar di [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) dan [vivanews.com](http://vivanews.com) Tanggal 7 September 2011). Universitas Indonesia.

Nani, K., & Aji, G. G. (2015). Kepemilikan dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden Pada Koran Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, Vol.6, No.1, hal 1-22.

Pan, Zhongdang & Kosicki, Gerald. M. (1993). *Framing Analysis: An Approach to News Discourse. Political Communication*, Vol.10, hal 55-75.

Rizalni, Rifqi. (2021). Pembatasan Sosial Bersekala Besar Oleh Gubernur Jawa Barat (Analisis Framing Pada Portal Berita Tempo.co dan Kompas.com). Universitas Islam Indonesia

#### **Web/Situs:**

Gara-gara Aturan Baru Ini, JHT Tidak Bisa Cair Sebelum 56 Tahun. <https://www.change.org/p/gara-gara-aturan-baru-ini-jht-tidak-bisa-cair-sebelum-56-tahun-batalkanpemenaker2-2022-kemnakerri>. Diakses pada 25 September 2022

Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Kompas.com <https://www.similarweb.com/site/kompas.com/#overview> diakses pada 8 Desember 2022.

Kompas.com (2022, 12 Februari). Berlaku Mei. JHT Baru Bisa Cair Saat Usia 56 Tahun. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/12/103000165/berlaku-mei-jht-baru-bisa-cair-saat-usia-56-tahun?page=all>

Kompas.com (2022, 12 Februari). 124.000 Orang Teken Petisi Online Tolak Klaim JHT Cair di Usia 56 Tahun. <https://money.kompas.com/read/2022/02/12/140035226/124000-orang-teken-petisi-online-tolak-klaim-jht-cair-di-usia-56-tahun>

Kompas.com (2022, 12 Februari). Petisi Online Tolak Klaim JHT Cair di Usia 56 Tahun Sudah Diteken Lebih Dari 180.000 Orang. <https://www.kompas.com/wi>

[ken/read/2022/02/12/191100681/petisi-online-tolak-klaim-jht-cair-di-usia-56-tahun-sudah-diteken-lebih?page=all](https://nasional.kompas.com/read/2022/02/12/191100681/petisi-online-tolak-klaim-jht-cair-di-usia-56-tahun-sudah-diteken-lebih?page=all)

Kompas.com (2022, 12 Februari). Desak Permenaker JHT Dicabut, PKS: Memperburuk Situasi Pekerja Yang Tak Punya Perlindungan Finansial. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/12/17292221/desak-permenaker-jht-dicabut-pks-memperburuk-situasi-pekerja-yang-tak-punya>

Kompas.com (2022, 12 Februari). JHT Ditahan Sampai Usia 56 Tahun, Buruh Marah: Uang Milik Sendiri. <https://money.kompas.com/read/2022/02/12/181301426/jht-ditahan-sampai-usia-56-tahun-buruh-marah-uang-milik-sendiri?page=all>

Kompas.com (2022, 12 Februari). Buruh Ancam Demo Jika Klaim JHT Usia 56 Tahun Tak Dicabut. <https://money.kompas.com/read/2022/02/12/193000726/buruh-ancam-demo-jika-aturan-klaim-jht-usia-56-tahun-tidak-dicabut?page=all>

Kompas.com (2022, 12 Februari). Pembayaran JHT Pada Aturan Sebelum dan Sekarang: Dulu Dibayarkan Sekaligus, Kini Menunggu 56 Tahun. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/12/192900065/pembayaran-jht-pada-aturan-sebelumnya-dan-sekarang--dulu-dibayarkan?page=all>

Kompas.com (2022, 12 Februari). Manfaat JHT Baru Bisa Diklaim Saat Usia 56 Tahun, Ini Kata BPJS Ketenagakerjaan. <https://money.kompas.com/read/2022/02/12/070200326/manfaat-jht-baru-bisa-diklaim-saat-usia-56-tahun-ini-kata-bpjs-ketenagakerjaan>

Kompas.com (2022, 13 Februari). Tolak Permenaker 2/2022, KSPI: Ini Menteri Pengusaha Atau Menteri Tenaga Kerja. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/13/10481451/tolak-permenaker-2-2022-kspi-ini-menteri-pengusaha-atau-menteri-tenaga-kerja>

Kompas.com (2022, 13 Februari). ASPEK Curiga BPJS Ketenagakerjaan Tak Punya Dana Soal JHT Cair di Usia 56. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/13/11463781/aspek-curiga-bpjs-ketenagakerjaan-tak-punya-dana-soal-jht-cair-di-usia-56>

Kompas.com (2022, 14 Februari). Anggota Komisi IX DPR Minta Kebijakan Baru JHT Tidak Rugikan Pekerja. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/14/12533501/anggota-komisi-ix-dpr-minta-kebijakan-baru-jht-tidak-rugikan-pekerja>

Kompas.com (2022, 15 Februari). Menaker Jamin Dana Iuran JHT Tidak Akan Hilang Dan Bisa Dicairkan Penuh Di Usia 56 Tahun. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/15/13493391/menaker-jamin-dana-iuran-jht-tidak-akan-hilang-dan-bisa-dicairkan-penuh-di#:~:text=%22Iuran%20yang%20dibayarkan%20pemberi%20kerja,15%2F%2F2022>).

Kompas.com (2022, 16 Februari). Demo Terkait JHT, Massa Buruh Padati Kawasan Gedung Kemenaker. <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/16/11205221/demo-terkait-jht-massa-buruh-padati-kawasan-gedung-kemenaker?page=all>

Kompas.com (2022, 16 Februari). Puan Kritik JHT Tunggu 56 Tahun: Itu Bukan Dana Pemerintah. <https://money.kompas.com/read/2022/02/16/100200426/puan-kritik-jht-tunggu-56-tahun-itu-bukan-dana-pemerintah?page=all>

Kompas.com (2022, 17 Februari). Bos BPJS Ketenagakerjaan: Dana JHT Tidak Terganggu. <https://money.kompas.com/read/2022/02/17/120600626/bos-bpjs-ketenagakerjaan-dana-jht-tidak-terganggu>

Kompas.com (2022, 18 Februari). Bertemu Menaker, Serikat Buruh Tuntut 3 Hal Ini Soal JHT Cair Usia 56 Tahun. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/18/12140871/bertemu-menaker-serikat-buruh-tuntut-3-hal-ini-soal-jht-cair-usia-56-tahun>

Kompas.com (2022, 19 Februari). Beredar Kabar Uang JHT Dipakai Pemerintah Untuk Proyek Kereta Cepat Dan Ibu Kota Baru, Benarkah?. [https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/19/205000165/beredar-kabar-uang-jht-dipakai-pemerintah-untuk-proyek-kereta-cepat-dan-ibu?page=all#:~:text=%22Tidak%20benar%20\(dana%20JHT%20digunakan,seperti%20di%20atas%2C%22%20katanya](https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/19/205000165/beredar-kabar-uang-jht-dipakai-pemerintah-untuk-proyek-kereta-cepat-dan-ibu?page=all#:~:text=%22Tidak%20benar%20(dana%20JHT%20digunakan,seperti%20di%20atas%2C%22%20katanya)

Kompas.com (2022, 20 Februari). Bukan Untuk Proyek Kereta Cepat Dan Ibu Kota, JHT Dikelola Seperti Ini. <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/02/20/072824381/bukan-untuk-proyek-kereta-cepat-dan-ibu-kota-jht-dikelola-seperti-ini>

Kompas.com (2022, 21 Februari). Jokowi Perintahkan Airlangga Dan Ida Fauziyah Sederhanakan Tata Cara Dan Persyaratan Pembayaran JHT. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/21/20030081/jokowi-perintahkan-airlangga-dan-ida-fauziyah-sederhanakan-tata-cara-dan-persyaratan-pembayaran-jht>

Kompas.com (2022, 22 Februari). Perjalanan Aturan Klaim JHT, Diawali Protes Hingga Jokowi Minta Direvisi. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/22/07052201/perjalanan-aturan-klaim-jht-diawali-protas-hingga-jokowi-minta-direvisi>

Kompas.com (2022, 22 Februari). Diminta Presiden Sederhanakan Aturan JHT, Respon Menaker. Pemerintah Akan Revisi Permenaker. <https://money.kompas.com/read/2022/02/22/071010626/diminta-presiden-sederhanakan-aturan-jht-respons-menaker-pemerintah-akan-revisi-permenaker>

Kompas.com. 2022. About us. <https://inside.kompas.com/about-us>. Diakses 2 Oktober 2022